

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jamur *F. oxysporum* kerapatan konidia tertinggi, 10^8 konidia/mL (K3) menyebabkan mortalitas *H. armigera* sebesar 45%, penurunan konsumsi pakan larva tertinggi dibanding kontrol sebesar 29,74%, serta persentase penurunan pembentukan pupa dan imago tertinggi sebesar 46,67% dan 22,88%.
2. Perbedaan metode aplikasi *F. oxysporum* memiliki pengaruh nyata pada mortalitas larva di 7 HSP dan pembentukan pupa. Aplikasi pencelupan pakan (A2) pada suspensi *F. oxysporum* mempengaruhi tingkat mortalitas sebesar 30,83%, persentase penurunan pembentukan pupa sebesar 32,50%.
3. Interaksi antara kerapatan konidia dan metode aplikasi *F. oxysporum* hanya berpengaruh nyata pada mortalitas larva 7 HSP dan aktivitas makan larva di 2 HSP. Interaksi perlakuan kerapatan 10^8 konidia/mL dan pencelupan pakan (K3A2) menyebabkan mortalitas sebesar 46,67%, serta penurunan aktivitas makan sebesar 30,69%.

B. Saran

Dari hasil penelitian diperlukan studi lebih lanjut guna mengetahui mekanisme infeksi dan respon inang terhadap kedua metode pada berbagai kerapatan konidia.